

**Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan *Musculoskeletal Disorders (Msd)* Pada Pekerja Sentra Pengasapan Ikan
(Studi di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang Dengan Metode *Quick Exposure Checklist*)**

Anyta Fitriana,¹ Ulfa Nurullita¹ Didik Sumanto¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang: Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu perlindungan tenaga kerja segala jenis kegiatan usaha, baik formal maupun informal. Salah satu perlindungan tenaga kerja yaitu pencegahan PAK. PAK yang sering terjadi salah satunya ialah MSDs. MSDs adalah keluhan otot, tendon maupun syaraf yang berasal dari beban yang diterima, secara berulang dan dalam jangka waktu cukup lama dari pekerjaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara jenis pekerjaan, usia, masa kerja, status gizi dan posisi kerja dengan gangguan MSDs pada sentra pekerja pengasapan ikan. **Metode:** Jenis penelitian ini analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini 77 pekerja, sampel yang digunakan 49 pekerja. Instrumen menggunakan kuesioner, lembar observasi QEC, lembar pemeriksaan gangguan MSDs, analisis data menggunakan *chi-square*. **Hasil:** Jenis pekerjaan pemotongan ikan 71,4%, usia pekerja >30 tahun sebesar 51,0% , 71,4% masa kerja ≥ 5 tahun, status gizi berisiko 59,2%, 57,1% posisi kerja level 4, gangguan MSDs dialami oleh 68,8% pekerja. 77,1% bagian pemotongan ikan, usia >30 tahun sebesar 84,0%, 74,3% masa kerja ≥ 5 tahun, status gizi berisiko 69,0%, dan posisi kerja level 3 dan 4 67,3% mengalami gangguan MSDs. Berdasarkan uji *chi-square*, jenis pekerjaan dengan MSDs ($p = 0,040$), usia dengan MSDs ($p = 0,026$), masa kerja dengan MSDs ($p = 0,176$), status gizi pekerja dengan MSDs ($p = 1,000$) dan posisi kerja ($p = 1,000$) **Simpulan:** Ada hubungan antara jenis pekerjaan, usia dengan gangguan MSDs dan tidak ada hubungan antara masa kerja, status gizi, posisi kerja dengan gangguan MSDs.

Kata Kunci: Gangguan MSDs, jenis pekerjaan, usia, masa kerja, status gizi, posisi kerja.

ABSTRACT

Background: Occupational Health and Safety (K3) is one of the protection of workers in all types of business activities, both formal and informal. One of the labor protections is the prevention of PAK. PAK which often occurs one of them is MSDs. MSDs are complaints of muscles, tendons and nerves that originate from the burden received, repeatedly and over a period of time from work. The purpose of this study was to determine the relationship between type of work, age, years of service, nutritional status and work position with impaired MSDs in center of fish fuming workers. **Method:** This type of research is analytic with cross sectional approach. The study population was 77 workers, the sample used was 49 workers. The instrument uses questionnaires, QEC observation sheets, MSDs disturbance check sheets, data analysis using chi-square. **Results:** Type of fish cutting work 71.4%, working age > 30 years at 51.0%, 71.4% working period ≥ 5 years, nutritional status at risk 59.2%, 57.1% work position level 4, interference MSDs are experienced by 68.8% of workers. 77.1% of fish cutting, > 30 years of age were 84.0%, 74.3% working period was ≥ 5 years, nutritional status was 69.0% at risk, and level 3 and 4 work positions were 67.3% MSDs impaired . Based on chi-square test, type of work with MSDs ($p = 0.040$), age with MSDs ($p = 0.026$), years of service with MSDs ($p = 0.176$), nutritional status of workers with MSDs ($p = 1,000$) and work position ($p = 1,000$) **Conclusion:** There is a relationship between type of work, age with impaired MSDs and no relationship between years of work, nutritional status, work position with impaired MSDs.

Keywords: MSDs disorder, type of work, age, years of service, nutritional status, work position.